

ABSTRAK

PERANCANGAN NOVEL GRAFIS BERGENRE *HISTORICAL FICTION*

Oleh
Cherie Eirene
NRP 1264152

Sebagai bangsa Indonesia, khususnya generasi muda penerus bangsa, sejarah sangat penting untuk dapat mengetahui identitas negeri sendiri serta sebagai pelajaran untuk masa yang akan datang. Namun, pelajaran sejarah saat di bangku sekolah yang terlalu berorientasi pada pengetahuan dan hafalan menjadikannya kurang menarik sehingga terasa membosankan.

Desain grafis dapat berperan mengatasi permasalahan ini melalui rancangan yang bertujuan menarik minat anak muda terhadap sejarah Indonesia lewat media yang memanfaatkan kekuatan visual. Salah satu solusinya adalah mengangkat kisah berlatar belakang historis dalam sebuah format khusus komik yang disebut novel grafis. Cerita diangkat dari kisah nyata suka duka kehidupan orang biasa di kota Bandung yang mengalami tiga masa bersejarah di Indonesia, yakni: masa penjajahan Belanda, masa pendudukan Jepang, dan masa kemerdekaan Indonesia.

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah wawancara, kuesioner, studi literatur, serta studi visual. Melalui novel grafis, cerita sejarah dapat diungkapkan secara detil dan mendalam dengan memanfaatkan bahasa visual komik melalui pilihan gaya gambar, warna, teks, format, ukuran dan bentuk panel seoptimal mungkin untuk melibatkan pembaca ke dalam cerita. Dengan demikian, masyarakat diharapkan tidak hanya sekadar mengetahui sejarah tetapi juga dapat menghayatinya.

Kata kunci: generasi muda, *historical fiction*, Indonesia, novel grafis.

ABSTRACT

DESIGNING GRAPHIC NOVEL IN HISTORICAL FICTION GENRE

Submitted by
Cherie Eirene
NRP 1264152

As the Indonesian people, especially the young generation successor, history is very important for them so as to know the identity of their own country and lessons for the future. However, history classes at school is too oriented to the knowledge and recitation which make it less attractive and boring.

Graphic design can play a role to overcome this problem through the design which may attract young generation to the Indonesian history through harnessing the power of visual media. One of the solutions is bringing up a historical story in a specific comic form which is called graphic novel. The story is based on the true story of ordinary people in Bandung who experience the ups and downs of three historic eras in Indonesia, which are the Dutch colonial period, the Japanese occupation and the independence era.

The method used in this design are interviews, questionnaires, literature, and visual studies. Through graphic novel, historical events can be profoundly described in details by utilizing the comic visual language through the choice of drawing style, colors, text, format, size and the panel shape as best as possible to involve the reader in the story. Therefore, the people will not only know history but they will also fully comprehend it.

Keywords: graphic novel, historical fiction, Indonesia, young generation

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DAN LAPORAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN TUGAS AKHIR.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup.....	2
1.3 Tujuan Perancangan.....	3
1.4 Teknik Pengumpulan Data.....	4
1.5 Skema Perancangan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Teori <i>Graphic Novel</i>	7
2.1.1 Pengertian dan Sejarah Novel Grafis	7
2.1.2 Proses Perancangan Novel grafis	11
2.1.3 Elemen Visual Novel Grafis	13
2.1.4 Genre <i>Historical Fiction</i>	16
2.1.5 Tiga Tipe Cerita <i>Historical Fiction</i>	18
2.1.6 Premis, Plot, dan <i>Storytelling</i>	19
2.2 Teori Ilustrasi	22
2.2.1 Jenis Ilustrasi Berdasarkan Media dan Teknik.....	22
2.2.2 Gaya Gambar Ilustrasi Novel Grafis.....	23
2.3 Teori Bahasa Rupa	27
2.3.1 Estetis	28
2.3.2 Simbolis	29
2.3.3 Bercerita	29

2.3 Sejarah	31
2.4.1 Pengertian Sejarah	31
2.4.2 Dua Jenis Sejarah.....	31
2.4.3 Fungsi Sejarah.....	32
2.4.4 Periodisasi Sejarah Indonesia.....	34
BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH	35
3.1 Data dan Fakta	35
3.1.1 Gramedia Pustaka Utama.....	35
3.1.2 Data Cerita bergenre <i>Historical Fiction</i>	36
3.1.3 Bandung Tempo Dulu.....	39
3.1.4 Data Hasil Kuesioner	50
3.1.5 Tinjauan Proyek Sejenis.....	57
3.2 Analisis Permasalahan	60
3.2.1 Analisis SWOT Novel Grafis <i>Genre Historical Fiction</i>	63
3.2.2 Analisis STP.....	64
BAB IV PEMECAHAN MASALAH	66
4.1 Konsep Komunikasi.....	66
4.1.1 Genre	66
4.1.2 Judul	67
4.1.3 <i>Premis</i>	67
4.1.4 <i>Storyline</i>	67
4.1.5 Target Pembaca.....	70
4.2 Konsep Kreatif	70
4.2.1 Gambar.....	70
4.2.2 Huruf (Tipografi)	71
4.2.3 Sistem Panel.....	73
4.2.4 Skema Warna	73
4.2.5 Bahasa Visual.....	74
4.2.6 <i>Storyboard</i>	78
4.3 Konsep Media	78
4.3.1 Format	78
4.3.2 <i>Layout</i>	78

4.3.3 Pembagian Isi Buku	78
4.3.4 <i>Budgeting</i>	79
4.4 Media Utama.....	80
4.4.1 Desain Karakter Utama.....	80
4.4.2 Desain Karakter Pembantu.....	80
4.4.3 Contoh <i>Cover</i> Utama Buku (<i>Slipcase</i>).....	88
4.4.4 Contoh Sistem Pembagian dalam Buku.....	89
4.4.5 Contoh <i>Layout Panel</i> dalam Buku	96
4.4 Media Sekunder	99
BAB V PENUTUP.....	103
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105
DATA PENULIS.....	108
UCAPAN TERIMA KASIH	109
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Skema Perancangan	6
Gambar 2.1	“A Contract with God” karya Will Eisner	7
Gambar 2.2	Elemen dalam satu halaman komik	14
Gambar 2.3	Potensi panel sebagai sarana pengungkapan suasana dan emosi.....	15
Gambar 2.4	Pemanfaatan margin halaman.....	16
Gambar 2.5	Elemen cerita <i>historical fiction</i>	17
Gambar 2.6	Gaya kartun.....	24
Gambar 2.7	Gaya abstrak	24
Gambar 2.8	Gaya realistik	25
Gambar 2.9	Gaya hiperrealistik	25
Gambar 2.10	Gaya fotokomik	26
Gambar 2.11	Gaya campuran	26
Gambar 2.12	Spektrum gaya dari gaya gambar	27
Gambar 2.13	Segitiga Bahasa Rupa	28
Gambar 2.14	Estetika komik tanpa kata.....	28
Gambar 2.15	Retorika visual personifikasi:	29
Gambar 2.16	NPM pada lukisan dari Barat.....	30
Gambar 2.17	RWD pada relief Borobudur	30
Gambar 2.18	Aplikasi NPM (satu arah, jarak dan ruang) dan RWD	31
Gambar 3.1	Logo Gramedia Pustaka Utama	35
Gambar 3.2	Suasana Jalan Braga, tahun 1930.....	40
Gambar 3.3	Mesjid Agung Bandung Tempo dulu.....	40
Gambar 3.4	Suasana Terminal oplet dan delman Alun - Alun Selatan Kota Bandung, tahun 1954	40
Gambar 3.5	Suasana Kota Bandung saat lalu lalang kendaraan, tahun1937	41
Gambar 3.6	Hotel Preanger Tempo dulu (tahun ?).....	41
Gambar 3.7	Suasana Jalan Di Perempatan Lima 1937.....	41
Gambar 3.8	Braga tahun 1960.....	42
Gambar 3.9	Braga tahun (?)	42
Gambar 3.10	Jl. Ciliwung (tahun ?)	42
Gambar 3.11	Pasar Baru (tahun ?).....	43
Gambar 3.12	Tentara Belanda berbaris (tahun 1935).....	43

Gambar 3.13	Bandung Lautan Api 1946.....	44
Gambar 3.14	Kemeja 1920.....	44
Gambar 3.15	Para guru di sebuah sekolah milik pemerintah kolonial Belanda	44
Gambar 3.16	Kostum tentara Belanda, tahun (?)	45
Gambar 3.17	Uang koin 1 <i>cents</i> tahun 1942	45
Gambar 3.18	Suasana kelas dari suatu sekolah Belanda tempo dulu	45
Gambar 3.19	Dapur tempo dulu	46
Gambar 3.20	Pedagang tempo dulu.....	46
Gambar 3.21	Gereja Pentakosta (sekarang) tempat pertama kali Pit beribadah.....	47
Gambar 3.22	Dapur Sunda tempo dulu	47
Gambar 3.23	Permainan Dam-daman	47
Gambar 3.24	Anglo, kompor tradisional yang mudah dibawa kemana-mana.....	48
Gambar 3.25	Rak Piring tempo dulu	48
Gambar 3.26	Penjahit tempo dulu	48
Gambar 3.27	Kebiasaan masyarakat tempo dulu	49
Gambar 3.28	Alun-Alun, 1935	49
Gambar 3.29	Diagram hasil pembagian angket mengenai pengetahuan tentang novel grafis dan sejarah Indonesia.....	50
Gambar 3.30	Diagram hasil pembagian angket mengenai pengetahuan tentang novel grafis dan sejarah Indonesia.....	50
Gambar 3.31	Diagram hasil pembagian angket mengenai pengetahuan tentang novel grafis dan sejarah Indonesia.....	51
Gambar 3.32	Diagram hasil pembagian angket mengenai pengetahuan tentang novel grafis dan sejarah Indonesia.....	51
Gambar 3.33	(Diagram hasil pembagian angket mengenai pengetahuan tentang novel grafis dan sejarah Indonesia.....	52
Gambar 3.34	Diagram hasil pembagian angket mengenai pengetahuan tentang novel grafis dan sejarah Indonesia.....	52
Gambar 3.35	Diagram hasil pembagian angket mengenai pengetahuan tentang novel grafis dan sejarah Indonesia.....	53
Gambar 3.36	Diagram hasil pembagian angket mengenai pengetahuan tentang novel grafis dan sejarah Indonesia.....	53
Gambar 3.37	Diagram hasil pembagian angket mengenai pengetahuan tentang novel grafis dan sejarah Indonesia.....	54

Gambar 3.38	Diagram hasil pembagian angket mengenai pengetahuan tentang novel grafis dan sejarah Indonesia.....	54
Gambar 3.39	Diagram hasil pembagian angket mengenai pengetahuan tentang novel grafis dan sejarah Indonesia.....	55
Gambar 3.40	Diagram hasil pembagian angket mengenai pengetahuan tentang novel grafis dan sejarah Indonesia.....	55
Gambar 3.41	Diagram hasil pembagian angket mengenai pengetahuan tentang novel grafis dan sejarah Indonesia.....	56
Gambar 3.42	Diagram hasil pembagian angket mengenai pengetahuan tentang novel grafis dan sejarah Indonesia.....	56
Gambar 3.43	Rampukan Jawa & Selebes.....	57
Gambar 3.44	Contoh panel dalam novel grafis “Rampukan Jawa”	58
Gambar 3.45	Ichiro.....	58
Gambar 3.46	<i>Mixed media</i> dalam novel grafis Ichiro	59
Gambar 4.1	Gaya kartun terpilih	71
Gambar 4.2	<i>Font</i> Harlott	71
Gambar 4.3	<i>Font</i> Ahscan BB	72
Gambar 4.4	<i>Font</i> Palooka BB	72
Gambar 4.5	<i>Font</i> CreativeBlock.....	72
Gambar 4.6	<i>Font</i> DigitalStrip 2.0 BB.....	72
Gambar 4.7	Contoh panel enam kotak dinamis.....	73
Gambar 4.8	<i>Color Script</i>	74
Gambar 4.9	Contoh bahasa rupa NPM yaitu <i>background</i> menggunakan perspektif (apa adanya)	75
Gambar 4.10	Contoh Bahasa Rupa RWD, terdiri dari dua lapisan, beda waktu dalam satu gambar dan adanya pengulangan karakter.....	75
Gambar 4.11	Contoh Bahasa Rupa RWD berupa pengulangan untuk menunjukkan pergerakan.....	76
Gambar 4.12	Contoh Bahasa Rupa RWD, tanah tempat lubang perlindungan digambarkan <i>x-ray</i> atau tembus pandang agar terlihat orang di dalamnya.....	76
Gambar 4.13	Contoh penggunaan retorika visual, bersifat hiperbolis	
Gambar 4.14	Contoh penggunaan retorika visual, benang dari rajutan pada background digambarkan mewakili lama waktu Pit saat	

	belajar merajut	77
Gambar 4.15	Pit pada saat kecil	81
Gambar 4.16	Pit pada saat remaja	82
Gambar 4.17	Pit pada saat beranjak dewasa.....	83
Gambar 4.18	Ibu dari Pit	84
Gambar 4.19	Ayah dari Pit.....	85
Gambar 4.20	Saudari dari Pit	86
Gambar 4.21	Calon Suami Pit	87
Gambar 4.22	<i>Final Product</i>	88
Gambar 4.23	<i>Cover</i> depan-belakang buku pertama	89
Gambar 4.24	<i>Cover</i> depan-belakang buku kedua.....	90
Gambar 4.25	<i>Cover</i> depan-belakang buku ketiga	91
Gambar 4.26	<i>Half title</i> buku 1,2 dan 3 (kiri ke kanan)....	92
Gambar 4.27	Bagian 1	92
Gambar 4.28	Bagian 2	93
Gambar 4.29	Bagian 3	93
Gambar 4.30	Contoh Isi buku 1	94
Gambar 4.31	Contoh Isi buku 2	94
Gambar 4.32	Contoh Isi buku 3	94
Gambar 4.33	Bagian 1	96
Gambar 4.34	Bagian 2	97
Gambar 4.35	Bagian 3	98
Gambar 4.36	Poster peluncuran buku.....	99
Gambar 4.37	Undangan peluncuran buku	100
Gambar 4.38	Desain kartu nama	100
Gambar 4.39	Pembatas buku	101
Gambar 4.40	Paper Bag untuk membawa buku	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan komik dan novel grafis.....	11
Tabel 2.2	<i>Blake Snyder's Beat Sheet</i>	20-21
Tabel 3.1	Perbandingan sejarah umum Indonesia dengan sejarah dari pengalaman pribadi Ibu Pit	60-62
Tabel 4.1	Plot cerita “Pit” mempergunakan Blake Synder’s Beat Sheet.....	67-69
Tabel 4.2	<i>Budgeting</i>	79

